

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Penelitian ini berangkat dari teori *stakeholder* yang menekankan pentingnya tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan serta teori legitimasi yang menegaskan bahwa perusahaan harus beroperasi sesuai dengan norma dan harapan sosial agar mendapatkan pengakuan dari masyarakat. Dalam konteks industri pertambangan yang memiliki risiko tinggi terhadap lingkungan, penelitian ini meneliti bagaimana biaya lingkungan dan kinerja lingkungan dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Metode EVA dipilih karena memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang nilai perusahaan dibandingkan metode pengukuran tradisional seperti *Return on Equity* (ROE) atau *Earnings Per Share* (EPS).

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang diambil dari situs resmi BEI dan situs perusahaan terkait. Metodologi analisis data meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, serta uji hipotesis menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Model regresi yang digunakan dipilih berdasarkan serangkaian uji, yaitu uji chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, untuk menentukan apakah model common effect, fixed effect, atau random effect yang paling sesuai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan biaya lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mengalokasikan biaya secara efektif untuk mengelola dampak lingkungan dapat meningkatkan nilai tambah ekonomisnya. Sebaliknya, kinerja lingkungan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan dapat memperoleh peringkat PROPER yang baik, hal tersebut belum tentu diterjemahkan langsung ke dalam peningkatan nilai ekonomis perusahaan yang diukur melalui EVA.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah memberikan gambaran bagi manajemen perusahaan bahwa alokasi biaya lingkungan yang efektif tidak hanya membantu memenuhi kewajiban sosial, tetapi juga dapat berkontribusi positif terhadap penciptaan nilai perusahaan. Penelitian ini juga memberikan wawasan bagi para investor untuk mempertimbangkan aspek pengelolaan lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi, terutama di sektor pertambangan yang dikenal memiliki dampak lingkungan yang signifikan. Dari sisi regulator, hasil penelitian ini dapat mendorong peningkatan kebijakan terkait pelaporan dan transparansi biaya lingkungan, agar perusahaan lebih terdorong mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional mereka.

Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada penggunaan data terbaru periode 2021-2023 serta metode pengukuran nilai perusahaan yang menggunakan EVA, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan ROE, ROI, atau EPS. Selain itu, penelitian ini juga memberikan sudut pandang baru dengan memfokuskan pada perusahaan sektor pertambangan, yang selama ini belum banyak dikaji secara spesifik dalam konteks pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan di Indonesia.

Kata kunci : Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan, *Economic Value Added*, Pertambangan.

SUMMARY

This study aims to analyze the effect of environmental costs and environmental performance on the firm value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. The research is based on stakeholder theory, which highlights the importance of corporate responsibility toward the environment, and legitimacy theory, which emphasizes that companies must operate according to social norms and expectations to gain public acceptance. Given the high environmental risks in the mining sector, this study investigates how environmental costs and performance influence firm value, which is measured using the Economic Value Added (EVA) method. EVA was chosen because it provides a more comprehensive assessment of a company's value compared to traditional metrics such as Return on Equity (ROE) or Earnings Per Share (EPS).

The study uses a quantitative approach with secondary data sourced from financial statements and sustainability reports. The sample was selected through purposive sampling based on several criteria: companies listed on the IDX during the 2021-2023 period, those that consistently publish financial reports, and companies that participated in the Corporate Performance Rating Program (PROPER) for three consecutive years. After the selection process, the sample consists of 19 companies, yielding 57 observations over three years.

Data collection was carried out through documentation studies of financial and annual reports from the official IDX website and relevant company websites. The data analysis methodology includes descriptive statistical tests, classical assumption tests, panel data regression analysis, and hypothesis testing using EViews 12 software. The regression model was selected based on a series of tests—Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test—to determine the most suitable model: common effect, fixed effect, or random effect.

The results reveal that environmental costs have a positive impact on firm value. This indicates that companies allocating resources to effectively manage environmental impacts can increase their economic value. On the

other hand, environmental performance shows no significant effect on firm value. This suggests that even though companies may achieve high PROPER ratings, it does not necessarily translate into an increase in economic value as measured by EVA.

Practical implications of this research are valuable for corporate management, highlighting that effective allocation of environmental costs not only helps fulfill social responsibility but also contributes to value creation. The findings also offer insights for investors to consider environmental management aspects when making investment decisions, especially in the mining sector known for its significant environmental impact. For regulators, the results encourage the development of policies that promote transparency in environmental cost reporting, motivating companies to integrate sustainability principles into their operations.

The novelty of this research lies in the use of recent data from the 2021-2023 period and the measurement of firm value using EVA, unlike previous studies that typically employed ROE, ROI, or EPS. Additionally, this study offers a fresh perspective by focusing specifically on the mining sector, which has not been widely explored in terms of the impact of environmental costs on firm value in Indonesia.

Keyword : *Environmental Costs, Environmental Performance, Firm Value, Economic Value Added, Mining*